

PENGARUH PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DIVISI EKSPOR PT. DUA KUDA INDONESIA

Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari

Mahasiswa dan Dosen Manajemen Unsurya

arthapratama3098@gmail.com dan rpermatasari@unsurya.ac.id

Abstract

PT Dua Kuda Indonesia is a company engaged in chemical manufacturing. The main problem is the stages of filling out the Export Declaration of Goods that are not in accordance with Standard Operating Procedures and the lack of employee background for marine transportation management graduates causing obstruction in filling out the Export Declaration of Goods so that productivity does not reach the target. This study aims to examine the effect of the application of standard operating procedures and competence on Work Productivity of PT Dua Kuda Indonesia Export Division Employees. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all employees of the Export Division as many as 32 employees. The technique used is saturated sampling. Data collection techniques in this study used statistical tools similar to SPSS version 21. Based on the results of data processing, a regression equation was obtained which illustrates a positive effect between Standard Operating Procedures and Work Productivity, a positive effect between Competence and Work Productivity. Simultaneously, Standard Operating Procedures and Competencies have an effect on Employee Work Productivity. The coefficient of determination (R^2) shows that the variant of the independent variable is able to explain the dependent variable by 62,8%, while the remaining 37,2% can be explained by other factors that are not discussed in this study.

Keywords: *standard operating procedure, competence, work productivity*

PENDAHULUAN

Setiap organisasi pada dasarnya akan menerapkan kebijakan yang berbeda-beda terhadap sumber daya manusia yang dimilikinya. Kualitas sumber daya manusia atau karyawan dapat diukur melalui produktivitas kerjanya. Produktivitas kerja menurut (Yuniarsi, 2013:3) mengemukakan bahwa produktivitas kerja diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai produktivitas kerja yang tinggi, karena dengan memiliki karyawan yang berproduktivitas kerja tinggi

akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan.

PT. Dua Kuda Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur kimia dan mengekspor hasil produksinya ke China, Korea, Jepang, Turki, Amerika Serikat, Eropa, dan Afrika. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen penting yang dibutuhkan dalam kegiatan ekspornya. PEB membutuhkan dokumen-dokumen pendukung seperti *invoice, packing list*, surat perizinan ekspor (untuk barang yang dikenakan larangan pembatasan), cukai dan pajak, surat setoran pabean dan dokumen lain yang diperlukan sesuai karakteristik barang. Dokumen tersebut harus dilengkapi dalam pengisian PEB.

Divisi Ekspor perhari harus menyelesaikan 20 dokumen PEB artinya ada 20 paket pengiriman barang yang di ekspor ke luar negeri atau 400 dokumen PEB dalam satu bulan. Jika hal tersebut tercapai maka pelaksanaan ekspor barang stabil dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Menurut pelaporan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) PT. Dua Kuda Indonesia selama tahun 2019 terdapat 7 bulan yang mampu memenuhi target perusahaan yaitu sebanyak 400 dokumen PEB setiap bulannya.

Kesalahan pengisian data transaksi ekspor dan tidak menjalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) seringkali menjadi masalah penyebab ekspor tidak berjalan efektif. Kesalahan penulisan pada dokumen PEB tersebut menyebabkan sanksi berupa pemotongan gaji karyawan untuk membayar denda kepada kantor pajak.

Tabel 1.1
Laporan Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang
Tahun 2019

Bulan	Target PEB	Dokumen PEB	Selisih (%)
Januari	400	400	0%
Februari	400	394	2%
Maret	400	400	0%
April	400	365	10%
Mei	400	400	0%
Juni	400	320	25%
Juli	400	362	10%
Agustus	400	400	0%
September	400	396	1%
Oktober	400	400	0%
November	400	400	0%
Desember	400	400	0%

Sumber : PT Dua Kuda Indonesia, 2019

dalam pengisian dokumen PEB adalah pengisian valuta. Kesalahan yang terjadi

dalam pengisian dokumen dapat berakibat terhambatnya pengiriman yang tidak sesuai dengan jadwal, lamanya pengiriman barang *original shipping document* karena kurangnya koordinasi antar pihak dan lain sebagainya. Masalah timbul karena kurangnya keterampilan tentang proses pembuatan PEB, tidak semua karyawan dalam Divisi Ekspor mempunyai latar belakang manajemen transportasi laut yang mempelajari atau mempunyai pengetahuan dalam pengisian Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Apakah penerapan standar operasional prosedur berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Ekspor PT Dua Kuda Indonesia?
- b. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Ekspor PT Dua Kuda Indonesia?
- c. Apakah penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Ekspor PT Dua Kuda Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut (Sedarmayanti, 2009:104) produktivitas kerja menunjukkan bahwa produktivitas individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran

(pencapaian untuk kerja yang maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dan waktu tertentu.

Dalam (Yuniarsi, 2013:3) mengemukakan bahwa produktivitas kerja diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja yaitu ukuran efisiensi produktif dengan membandingkan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*).

Pengertian Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pengertian *Standard Operating Procedure (SOP)* dalam buku (Sailendra, 2015:37), dapat diartikan sebagai panduan proses kerja yang harus dilaksanakan setiap elemen perusahaan maupun instansi. SOP juga berperan sebagai panduan hasil kerja yang ingin diraih oleh suatu perusahaan maupun instansi.

Menurut (Atmoko, 2013:31), SOP merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintahan berdasarkan indikator-indikator teknis, *administrative* dan *procedural* sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman sistem tata kerja untuk menjalankan tugas sesuai dengan fungsi.

Pengertian Kompetensi

Menurut (Wibowo, 2016:271) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

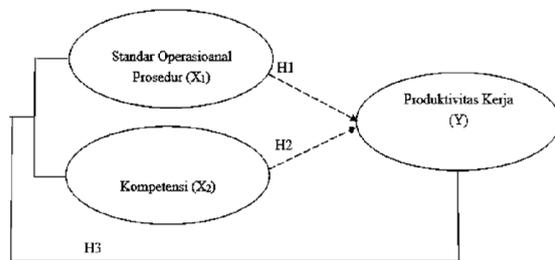
Menurut Dharma dalam (Sutrisno, 2010:203) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Dharma dalam (Warongan, 2014:333) menyatakan kompetensi adalah apa yang dibawa oleh seseorang ke dalam pekerjaannya dalam bentuk jenis dan tingkatan perilaku yang berbeda ini harus dibedakan dalam atribut tertentu (pengetahuan, keahlian dan kepiawaian) yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai tugas yang berhubungan dengan suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah aspek kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, atau karakteristik pribadi yang memungkinkan pekerja mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka melalui

pencapaian hasil atau keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas.

KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan :

- H₁ = Standar Operasional Prosedur berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan Divisi Ekspor PT Dua Kuda Indonesia
- H₂ = Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan Divisi Ekspor PT Dua Kuda Indonesia
- H₃ = Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi berpengaruh bersama-sama terhadap Produktivitas kerja karyawan Divisi Ekspor PT Dua Kuda Indonesia

METODOLOGI PENELITIAN

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut (Sugiyono, 2016:85) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain *sampling* jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden.

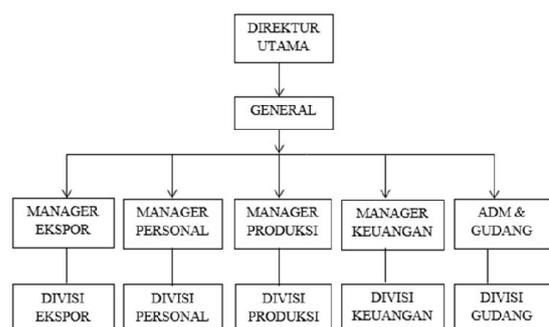
Metode analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016:21) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

PEMBAHASAN

Tentang Perusahaan

PT Dua Kuda Indonesia masuk dalam Kawasan Berikat Nusantara Marunda, Jakarta sejak tahun 2006 merupakan salah satu perusahaan PMA (penanaman modal asing) yang cukup populer di kawasan tersebut. Menempati area di atas 10 hektar, perusahaan asal China ini terus bertumbuh sebagai salah satu perusahaan kimia yang eksistensinya cukup diperhitungkan.

Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: PT Dua Kuda Indonesia, 2020

Diteliti dalam penelitian ini berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Berikut tersaji deskripsi karakteristik responden penelitian sebanyak

32 responden yang bekerja pada bidang divisi Ekspor barang PT. Dua Kuda Indonesia.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
20-29	13	41%
30-39	14	44%
40-49	5	16%
Jumlah	32	100%

Dapat dilihat pada tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa bahwa karyawan PT Dua Kuda Indonesia yang berusia 30-39 tahun lebih banyak dari usia karyawan yang lain menunjukkan usia produktif pekerja, karena mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi dalam bekerja.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-Laki	18	56%
Perempuan	14	44%
Jumlah	32	100%

Tabel 4.2 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. PT Dua Kuda Indonesia cenderung mempekerjakan karyawan berjenis kelamin laki-laki dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan perusahaan sehingga target perusahaan akan lebih mudah tercapai.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase(%)
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	0	0%
D3	0	0%
S1	31	97%
Pasca Sarjana	1	3%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja pada PT Dua Kuda Indonesia pendidikan terakhirnya adalah Sarjana (S1) karena Divisi Ekspor harus memiliki keterampilan dan kemampuan mengenai bidang tertentu, yaitu pendokumenan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
<2 tahun	1	3%
2-5 tahun	14	44%
6-10 tahun	16	50%
>10 tahun	1	3%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa karyawan divisi ekspor di PT Dua Kuda Indonesia lama bekerja selama 6-10 tahun.

Uji Validitas

Uji validitas (Noor, 2014:19) digunakan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuisioner dapat mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tersebut. Uji validitas dilakukan setiap butir pernyataan. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kesalahan 5%.

Jika $r_{hitung} \geq (0,444) r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada variabel produktivitas kerja menunjukkan 11 butir pernyataan valid, variabel SOP menunjukkan 4 butir pernyataan

valid, dan variabel kompetensi menunjukkan 8 butir pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni, 2014:193) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni SOP, kompetensi dan produktivitas kerja dinyatakan reliabel yakni nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel yakni SOP sebesar 0,631, variabel kompetensi sebesar 0,778 dan variabel produktivitas kerja sebesar 0,828

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 21. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,34677992
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,078
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,728
Asymp. Sig. (2-tailed)		,664

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,664 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh “berarti” apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Way Anova* program SPSS versi 21.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas SOP terhadap produktivitas kerja

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
produktivitas * sop	(Combined)	517,497	6	86,249	5,171	,001
	Between	489,562	1	489,562	29,352	,000
	Linearity					
	Groups	27,934	5	5,587	,335	,887
	Deviation from Linearity					
Within Groups	416,972	25	16,679			
Total	934,469	31				

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas kompetensi terhadap produktivitas kerja

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
produktivitas * kompetensi	(Combined)	648,552	10	64,855	4,763	,001
	Between	483,462	1	483,462	35,509	,000
	Linearity					
	Groups	165,090	9	18,343	1,347	,273
	Deviation from Linearity					
Within Groups	285,917	21	13,615			
Total	934,469	31				

Berdasarkan hasil output tabel 4.6 dan 4.7 diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,887 untuk SOP terhadap produktivitas kerja dan 0,273 untuk kompetensi terhadap produktivitas kerja yang berarti terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Menurut (Widiyanto, 2010:51) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b. Jika nilai signifikan atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
sop	2,685	7	15	,051
kompetensi	1,137	7	15	,392

Berdasarkan hasil output tabel 4.8 di atas, variabel Standar Operasional Prosedur diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,051 menunjukkan variabel Standar Operasional Prosedur (X₁) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah homogen dan variabel Kompetensi diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,392 menunjukkan variabel Kompetensi (X₂)

terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah homogen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Standar Operasional Prosedur (X₁) dan Kompetensi (X₂) secara parsial maupun secara simultan terhadap Produktivitas Kerja(Y).

Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,826	6,532		-,433	,669
1 sop	1,385	,470	,442	2,944	,006
kompetensi	,722	,253	,429	2,856	,008

a. Dependent Variable: produktivitas

Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,826 + 1,385X_1 + 0,722X_2$$

Persamaan regresi linear ini menunjukkan bahwa variabel *independent* Standar Operasional Prosedur (X₁) dengan koefisien regresi 1,385 dan Kompetensi (X₂) dengan koefisien regresi 0,722 memiliki pengaruh besar terhadap Produktivitas Kerja (Y). Jika Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi tidak ada maka produktivitas akan mengalami penurunan.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1 dan X_2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).

Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan atau nilai $Sig < 0,05$ maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan atau nilai $Sig > 0,05$ maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

Tabel 4.10 Uji t SOP terhadap Produktivitas Kerja

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,951	6,609		,749	,460
	sop	2,267	,395	,724	5,746	,000

a. Dependent Variable: produktivitas

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,746. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,746 > 2,048$).

Tabel 4.11 Uji t Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,017	6,684		,751	,459
	kompetensi	1,211	,214	,719	5,671	,000

a. Dependent Variable: produktivitas

Sedangkan berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa Kompetensi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,671. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,671 > 2,048$).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut tersaji Uji F pada variabel Standar Operasional Prosedur (X_1), Kompetensi (X_2) dan Produktivitas kerja (Y).

Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan atau nilai $Sig > 0,05$ maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau nilai $Sig < 0,05$ maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Tabel 4.12 Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	587,240	2	293,620	24,523	,000 ^b
	Residual	347,229	29	11,973		
	Total	934,469	31			

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), kompetensi, sop

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 34,331. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikansi $<0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,523 > 2,93$). Maka dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur (X_1) dan Kompetensi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan variabel independen (X).

Berikut tersaji Koefisien Determinasi (R^2) pada variabel Standar Operasional Prosedur (X_1), Kompetensi (X_2), dan Produktivitas Kerja (Y).

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,793 ^b	,628	,603	3,460	1,708

a. Predictors: (Constant), kompetensi, sop

b. Dependent Variable: produktivitas

Berdasarkan tabel 4.13 hasil Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,628 atau sama dengan 62,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Standar Operasional Prosedur (X_1) dan Kompetensi (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 62,8 % sedangkan sisanya 37,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Operasional Prosedur berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dua Kuda Indonesia.
2. Kompetensi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dua Kuda Indonesia.
3. Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT Dua Kuda Indonesia sebesar 62,8 %

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan standar operasional prosedur dalam menjalankan pekerjaan sudah baik dan harus dipertahankan.
- b. Pemahaman karyawan dalam pekerjaan masih kurang sehingga harus diperbaiki dengan mengadakan training bagi karyawan agar mampu menyelesaikan dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi saat bekerja.
- c. Keterampilan karyawan harus lebih ditingkatkan dengan mengadakan training secara rutin.

- d. Karyawan memiliki skill sesuai dengan bidang pekerjaan pada perusahaan sehingga harus dipertahankan.
- e. Karyawan masih kurang tepat waktu dalam menyelesaikan segala pekerjaan dari pimpinan sehingga harus diperbaiki.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS

Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

DAFTAR PUSTAKA

Atmoko, Tjipto. 2013. *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Bandung: Unpad.

Ardana (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hasibuan, Malayu. 2013. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta : Bumi Aksara.

Noor, Juliansyah. 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta : Grasindo

Sailendra, Annie. 2015. *Langkah-Langkah praktis membuat SOP*. Jakarta:Trans Idea Publishing

Sedarmayanti, M.Pd., APU. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.

Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta